

**PENENTUAN FAKTOR KRITIS KEBERHASILAN
(CRITICAL SUCCESS FACTORS) SKEMA
PEMBIAYAAN INVESTASI KERJA SAMA
PEMERINTAH DAN SWASTA
(Studi Kasus : Plaza Andalas Padang)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Penyelesaian Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Jumlah pemerintah negara berkembang yang menunjukkan ketertarikan untuk penggunaan Kerja sama Pemerintah dan Swasta (KPS) dalam penyediaan aset dan layanan infrastruktur publik semakin meningkat. KPS merupakan pilihan yang semakin populer bagi para pembuat kebijakan dalam pengimplementasian proyek-proyek publik yang dianggap penting terutama dalam mengatasi kekurangan sumber pendanaan pemerintah dan pentingnya mengatasi ketidakefektifan publik. Di sisi lain, berbagai masalah juga ditemui pada KPS dalam mengembangkan infrastruktur di dunia. Berbagai masalah yang terjadi pada KPS merupakan hal yang wajar mengingat berbagai risiko dan ketidakpastian dalam kontrak KPS, banyaknya pihak yang terlibat, serta kurangnya pengalaman dan keahlian dalam KPS di berbagai negara dan daerah. Pelaksanaan kerja sama pemerintah dan swasta erat kaitannya dengan pembangunan infrastruktur dikarenakan infrastruktur merupakan aspek penting dalam mempercepat proses pembangunan nasional dan penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penyediaan infrastruktur yang memadai guna mendorong pertumbuhan ekonomi bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan pendanaan yang besar untuk menyediakan infrastruktur. Pentingnya peran kerja sama pemerintah dan swasta dalam penyediaan infrastruktur mengakibatkan perlunya diidentifikasi faktor-faktor keberhasilan kerja sama pemerintah dan swasta. Salah satu contoh proyek KPS dalam pembangunan infrastruktur di kota Padang yaitu pembangunan Plaza Andalas.

Faktor-faktor keberhasilan diidentifikasi dari studi pustaka dan divalidasi oleh pakar melalui wawancara dan kuesioner. Kemudian dilakukan survei lapangan berupa penyebaran kuesioner kepada responden. Data hasil kuesioner yang dikumpulkan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan metode corrected item total correlation dan metode Alpha Cronbach. Data yang dapat lanjut untuk dianalisis merupakan data yang valid dan reliabel. Tingkat kepentingan faktor keberhasilan ditentukan menggunakan metode significance index. Penentuan faktor kritis keberhasilan dilakukan dengan menggunakan metode natural cut off point.

Perhitungan nilai tingkat kepentingan menunjukkan bahwa faktor keberhasilan yang memiliki tingkat kepentingan tertinggi yaitu faktor kebijakan ekonomi yang sehat (65,88), dan faktor yang memiliki tingkat kepentingan terendah yaitu faktor ketersediaan pemasok jangka panjang yang dibutuhkan untuk pengoperasian normal proyek (47,06). Perhitungan nilai cut off point didapatkan bahwa dari 52 faktor keberhasilan hanya 32 faktor yang dianggap kritis untuk menjamin keberhasilan kerja sama pemerintah dan swasta.

Kata kunci : faktor-faktor kritis keberhasilan, kerja sama pemerintah dan swasta, natural cut off point, significance index.

ABSTRACT

The number of developing country governments showing interest in the use of Public Private Partnerships (PPP) in the provision of public infrastructure assets and services is increasing. PPP is an increasingly popular choice for policymakers in implementing public projects deemed critical, especially in addressing shortages of government funding sources and the importance of addressing public ineffectiveness. On the other hand, various problems are also encountered in PPP in developing infrastructure in the world. The various problems that occur in PPP are normal given the risks and uncertainties in the PPP contract, the number of parties involved, and the lack of experience and expertise in PPP in various countries and regions. Implementation of public and private partnership is closely related to infrastructure development because infrastructure is an important aspect in accelerating the process of national development and driving the economic growth of a country. Provision of adequate infrastructure to encourage economic growth is not an easy task, requires substantial funding to provide infrastructure. The importance of the role of public and private partnership in the provision of infrastructure leads to the need to identify the success factors of public and private partnerships. One example of a PPP project in infrastructure development in the city of Padang is the construction of Plaza Andalas.

Success factors were identified from literature studies and validated by experts through interviews and questionnaires. Then conducted a field survey in the form of distributing questionnaires to respondents. The data of the collected questionnaires were tested for validity and reliability using corrected total correlation method and cronbach's alpha method. The data that can be continued to be analyzed is valid and reliable data. The importance of success factors is determined using the significance index method. Determination of critical factor of success is done by using natural cut off point method.

The calculation of the importance level indicates that success factors that have the highest importance are healthy economic policy (65.88), and the lowest importance factor is the long-term supplier availability factor required for the normal operation of the project (47.06). The calculation of cut off point value found that from 52 success factors only 32 factors considered critical to guarantee the success of government and private cooperation

Keywords : *critical success factors, natural cut off point, public private partnership, significance index.*